

ABSTRAK

Analisis Perbandingan Model Springate Dan Model Fulmer Pada Kebangkrutan Perusahaan Jasa (Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2018-2021)

**Reza Natalia
16061184**

Jurusan Akuntansi Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Setiap perusahaan tentu saja memiliki keinginan dan harapan untuk bertahan dan berkembang agar menghasilkan keuntungan dalam dunia bisnis secara terus-menerus. Namun tak lepas dari harapan tersebut dunia dilanda pandemi covid-19 dan dihadapkan pada krisis ekonomi global dan resesi. Hal ini akan memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap kinerja perusahaan dan dampaknya dapat mengakibatkan terjadi *Financial Distress*. Potensi *Financial Distress* suatu perusahaan dapat dilihat dan diukur dengan cara menganalisis laporan keuangan. Analisis metode *Financial Distress* yang dianggap paling akurat adalah analisis Springate dan Fulmer. Analisis metode *Financial Distress* tersebut dilakukan untuk memprediksi suatu perusahaan sebagai pertimbangan akan suatu kondisi perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan apakah terdapat perbedaan tingkat akurasi antara model Springate dan Fulmer. Dan untuk mengetahui model manakah yang memiliki tingkat akurasi tertinggi pada perusahaan jasa yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2021 serta membandingkan kedua metode analisis tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah 187 perusahaan jasa yang terdaftar di BEI pada tahun 2018-2021 dengan sampel 16 perusahaan yang mengalami kerugian berturut-turut selama 3 tahun. Potensi *Financial Distress* diukur dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan lewat analisis model Springate dan Fulmer. Hasil olah data dengan kedua metode analisis tersebut diperoleh hasil terdapat perbedaan tingkat akurasi antara model Springate dan Fulmer dalam memprediksi kondisi *Financial Distress* perusahaan serta Model Springate memiliki tingkat akurasi tertinggi untuk memprediksi kondisi *Financial Distress* dibandingkan model Fulmer. Dengan demikian disarankan bagi perusahaan jasa untuk menggunakan model Springate dalam memprediksi kondisi *Financial Distress*. Dengan hasil prediksi yang akurat dapat digunakan sebagai alat evaluasi bagi perusahaan agar dapat meningkatkan kinerjanya untuk meminimalisir risiko terjadinya *Financial Distress*.

Kata Kunci: Financial Distress, Model Springate, Model Fulmer, Perusahaan Jasa

ABSTRACT

Comparative Analysis of the Springate Model and the Fulmer Model in Bankruptcy Service Companies (Companies Listed on the IDX in 2018-2021)

**Reza Natalia
16061184**

Department of Accounting, Mercu Buana University of Yogyakarta

Every company, of course, has the desire and hope to survive and develop in order to generate profits in the business world on an ongoing basis. However, this hope cannot be separated from the world being hit by the Covid-19 pandemic and faced with a global economic crisis and recession. This will have a very significant impact on the company's performance and the impact can result in Financial Distress. Potential Financial Distress of a company can be seen and measured by analyzing financial reports. The analysis of the Financial Distress method that is considered the most accurate is the Springate and Fulmer analysis. Analysis of the Financial Distress method is carried out to predict a company as a consideration of a company's condition. The purpose of this study is to prove whether there is a difference in the level of accuracy between the Springate and Fulmer models. And to find out which model has the highest level of accuracy for service companies listed on the IDX in 2018-2021 and to compare the two analytical methods. The population in this study were 187 service companies listed on the IDX in 2018-2021 with a sample of 16 companies that have experienced losses in a row for 3 years. Potential Financial Distress is measured by analyzing the company's financial statements through the analysis of the Springate and Fulmer models. The results of data processing with the two analytical methods show that there is a difference in the level of accuracy between the Springate and Fulmer models in predicting a company's Financial Distress conditions and the Springate Model has the highest level of accuracy in predicting Financial Distress conditions compared to the Fulmer model. Thus it is suggested for service companies to use the Springate model in predicting Financial Distress conditions. Accurate prediction results can be used as an evaluation tool for companies to improve their performance to minimize the risk of Financial Distress.

Keywords: *Financial Distress, Springate Model, Fulmer Model, Service Company*

